

	News Title : 25 Perusahaan dan 383 Jenis Aset Digital Siap Ramaikan Bursa Kripto	
	Media Name : Buddyku.com	Journalist : Ikhsan Permana SP
	Publish Date : 06 January 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Home	Topic : Kripto Lokal

25 Perusahaan dan 383 Jenis Aset Digital Siap Ramaikan Bursa Kripto

5 hours ago

#bappebti #aset kripto #perdagangan aset kripto #berita ekonomi
#berita bisnis



Like Comment Share Bookmark

JAKARTABadan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, hingga November 2022 ada 25 perusahaan yang telah diberikan perizinan berupa tanda daftar sebagai calon pedagang fisik aset kripto. 25 perusahaan ini nantinya dapat memfasilitasi perdagangan pasar fisik aset kripto.

Baca juga: [Investor Kripto Didominasi Milenial, Bappebti Geber Literasi](#)

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko mengatakan, pihaknya juga telah menetapkan 383 jenis aset kripto yang diperdagangkan di pasar fisik. Dari jumlah itu, sebagian kecil merupakan aset kripto buatan dalam negeri.

"Sepuluh aset kripto di antaranya merupakan koin anak bangsa atau koin lokal," kata Didid kepada wartawan, Kamis (5/1/2023).

Selain itu, tambah Didid, pihaknya juga sudah mengatur ekosistem dan tata kelola perdagangan aset kripto yang dibangun dengan mekanisme pemisahan fungsi yang saling terhubung.

"Keterhubungan tersebut memungkinkan pengawasan silang antar-kelembagaan yang terdiri dari bursa, kliring, lembaga kustodian (pengelola tempat penyimpanan aset kripto), dan pedagang aset kripto atau exchanger," jelasnya.

Menurutnya, ekosistem perdagangan aset kripto bertujuan untuk melindungi setiap pihak yang bertransaksi dalam perdagangan aset kripto melalui skema pembagian risiko dan pengawasan antarlembagaan tersebut.

"Langkah ini diambil untuk memberikan rasa kepercayaan dan kenyamanan bagi para pelanggan aset kripto di Indonesia," ujarnya.

Didid juga mengungkapkan bahwa perdagangan pasar fisik aset kripto terus mengalami peningkatan dan segmentasi pasarnya semakin luas. Capaian itu ditandai dengan nilai transaksi aset kripto di Indonesia yang mencatat jumlah sangat signifikan di tiga tahun terakhir.

"Nilai transaksi pada 2020 sebesar Rp64,9 triliun, kemudian meningkat sangat pesat pada 2021 menjadi Rp859,4 triliun, dan menurun pada 2022 menjadi Rp296,66 triliun sampai dengan November," terangnya.

Dari sisi pelanggan atau pengguna aset kripto di akhir 2021, Bappebti mencatat jumlah pengguna sebanyak 11,2 juta orang.

Baca juga: [Soal Izin Presiden untuk Tahan Hakim Agung, Ahli Pidana: Masih Problematis](#)

"Angka ini meningkat pesat di akhir November 2022 menjadi 16,55 juta orang yang didominasi milenial berusia antara 18--30 tahun sebesar 48,7 persen," ungkap Didid.